

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan serta analisis yang didukung oleh data-data dari obyek yang diteliti terhadap produk sepeda motor Honda Legenda, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Mayoritas konsumen pemakai sepeda motor Honda Legenda berusia antara 20-25 tahun, berjenis kelamin pria, jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa serta tingkat pendapatan kurang dari Rp 500.000.
2. Berdasarkan mean kepentingan terhadap atribut-atribut yang meliputi atribut harga, daya pakai, merk, dan model motor secara keseluruhan atribut daya pakai menduduki peringkat penting pertama dengan jumlah mean sebesar (1,55) disusul atribut harga sebesar (1,37) kemudian atribut merk (1,23) dan atribut model motor sebesar (0,95).
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai posisi sepeda motor Honda Legenda terhadap Yamaha Vega dan Sanex Viesta, bahwa Honda Legenda secara keseluruhan rata-rata lebih unggul dibanding Sanex Viesta atau posisi Honda Legenda diatas Sanex Viesta, tetapi berada dibawah Yamaha Vega Hal ini ditunjukkan atau dapat dilihat dari rata-rata (mean) tanggapan responden terhadap atribut dan kepentingannya. Untuk Honda Legenda berada pada koordinat rata-

ratanya (0.98, 0.87), Yamaha Vega pada koordinat (0.99,0.88) dan Sanex Viesta berada pada koordinat (0.86, 0.84).

4. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari tanggapan konsumen terhadap atribut-atribut sepeda motor Honda Legenda, responden menempatkan atribut daya pakai pada urutan pertama dengan koordinat (1,1.1,12), harga (0,95. 0,89), atribut model motor (0,94 . 0,79) dan atribut merk (0,93. 0,63).
5. Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian, ternyata konsumen menganggap baik atau menganggap positif terhadap ketiga produk sepeda motor, karena tidak ada satupun yang bernilai negatif.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap sepeda motor Honda Legenda maka memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dari analisis data menunjukkan bahwa atribut daya pakai menduduki peringkat pertama disusul atribut harga, ini membuktikan bahwa daya pakai dan harga harus seimbang. Produsen sepeda motor Honda Legenda bisa saja menaikkan harga tetapi daya pakai juga harus diperhatikan agar antara harga dan daya pakai tetap seimbang. Apalagi memang dari awalnya Honda mencitrakan Legenda sebagai motor dengan daya pakai yang baik tetapi berharga murah.
2. Atribut daya pakai mempunyai nilai paling tinggi dibanding atribut lain, untuk itu produsen sepeda motor Honda Legenda hendaknya memperhatikan atribut daya pakai tanpa mengabaikan atribut-atribut yang lain. Karena menurut penelitian dan data yang ada semua faktor seperti harga, merk dan model motor saling

berhubungan dan mempengaruhi satu sama lainnya. Apalagi atribut daya pakai Honda Legenda menempati posisi berada dibawah Yamaha Vega, hanya karena dianggap sesuai dengan harga maka perbandingan itu tidak terlihat mencolok.

3. Usaha peningkatan daya pakai harus segera dilakukan karena beberapa penelitian menyatakan bahwa daya pakai sangat berpengaruh terhadap penjualan sepeda motor, dan dibandingkan dengan harga yang harus seimbang.
4. Produsen sepeda motor Honda Legenda harus selalu waspada terhadap inovasi-inovasi yang dilakukan produsen Yamaha Vega maupun Sanex Viesta. Untuk itu perusahaan Honda juga harus terus melakukan inovasi-inovasi baru agar bisa meningkatkan posisinya secara keseluruhan.
5. Atribut model motor adalah atribut yang menduduki peringkat terakhir, tapi dengan melakukan pengembangan pada atribut model motor yaitu dengan inovasi-inovasi baru dengan tidak mengabaikan atribut-atribut lain terutama atribut daya pakai, bisa jadi atribut model motor menjadikan ciri khusus (produk terdifferensiasi) sehingga bisa menjadikan atribut model motor sebagai keunggulan bersaing.
6. Walaupun Merk kurang diperhatikan tapi perusahaan dapat melakukan promosi agar merk menjadi salah satu keunggulan sehingga konsumen tertarik dengan merk yang ditawarkan. Ini terlihat walau banyak responden konsumen menyatakan bahwa daya pakai Honda Legenda tidak sebaik Yamaha Vega tetapi merk Honda yang telah memiliki image yang kuat sebagai motor yang awet dan baik menyebabkan kekurangan daya pakai Legenda dapat ditutupi dengan image tadi. Lagi pula motor dengan merk Honda memiliki kesan yang dapat dijual

kembali dengan harga tinggi ini menyebabkan walau posisi daya pakai berada dibawah Vega, Honda Legenda pada akhir penialian keseluruhan tidak berada jauh dibanding Yamaha Vega.

